

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada data gambaran donor darah tidak lolos seleksi awal karena hemoglobin tinggi di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 300 penolakan terdapat 120 penolakan karena HB tinggi dan sisanya disebabkan faktor lain
2. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin pendonor darah tidak lolos seleksi awal karena hemoglobin tinggi pada laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan. pada laki-laki penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 43,7% dan karena sebab lain sebanyak 56,3%. Pada perempuan penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 33,7% dan karena sebab lain sebanyak 66,3%.
3. Berdasarkan karakteristik rentang usia pendonor darah tidak lolos seleksi awal karena hemoglobin tinggi diusia 25-44 adalah paling tinggi. Pada usia <25 tahun penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 25,7% dan karena sebab lain sebanyak 74,2 %, pada usia 25-44 tahun penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 54,5% dan karena penyebab lain sebanyak 45,4%, pada usia 45-60 tahun penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 43,7% dan karena sebab lain sebanyak 56,2% dan pada usia >60 tahun penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 17,5% dan karena penyebab lain sebanyak 82,5%.
4. Berdasarkan karakteristik golongan darah pada pendonor darah tidak lolos seleksi awal karena hemoglobin tinggi paling tinggi adalah golongan darah O, pada golongan O penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 45,8% dan karena penyebab lain sebanyak 54,1%, golongan darah B penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 38,9% dan karena penyebab lain sebanyak 61,1%, golongan darah A penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 41,6% dan karena penyebab lain 58,3%, dan golongan darah AB penolakan

karena hemoglobin tinggi sebanyak 16,6% dan karena penyebab lain sebanyak 83,3%.

5. Berdasarkan karakteristik pekerjaan pada pendonor darah tidak lolos seleksi awal karena hemoglobin tinggi paling tinggi adalah pada pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pada pekerjaan petani penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 25% dan karena penyebab lain sebanyak 75%, pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 60% dan karena penyebab lain sebanyak 40%, pada wiraswasta penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 40% dan karena penyebab lain sebanyak 60%, pada Mahasiswa penolakan karena hemoglobin tinggi sebanyak 44,4% dan karena penyebab lain sebanyak 55,5%.

B. SARAN

1. Bagi UTD PMI Kabupaten Lampung Timur
Untuk petugas seleksi pengambilan donor di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur dapat memberikan pengetahuan mengenai tinggi rendahnya hemoglobin dan pola hidup sehat terhadap hemoglobin.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada tempat penelitian dan waktu penelitian yang berbeda.
 - b. Diharapkan agar dapat meneliti lebih dalam apa saja kemungkinan faktor-faktor yang mempengaruhi hemoglobin tinggi pada para pendonor.
3. Bagi institusi pendidikan di masyarakat
 - a. Diharapkan bagi institusi agar melakukan program-program atau kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan gaya hidup sehat agar tidak terjadi peningkatan pada nilai hemoglobin saat akan melakukan donor darah.
 - b. Agar masyarakat bisa menerapkan hidup sehat pada kehidupan sehari-hari.